BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan "cara ilmia" untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmia yang dimaksud adalah kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati oleh indera manusia), dan sistematis (langkah-langkah yang logis).[1]

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini penulis rancang dengan menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif, dengan model Fenomenologis.

Sebagai kejelasan dari pengertian pendekatan deskriptif kualitatif, model fenomenologis dibawah ini akan penulis paparkan sebagai berikut:

1. Rancangan Deskriptif Kualitatif

Deskriptif yaitu suatu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan.[2]

Kualitatif yaitu sesuatu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat berpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.[3]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian rancanagan Deskriptif Kualitatif adalah suatu penelitian yang dirancang

---

[1] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 2.
[2] Drs Arif Furqon, 1982, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, hal. 415.
[3] Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian*, Mahasatya, Jakarta, hal. 209.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memperoleh informasi dalam rangka mencari kesimpulan yang digambarkan dengan kata-kata. Digunakannya pendekatan ini, karena pendekatan penelitian kualitatif lebih relevan dengan judul penelitian yaitu Proses Pengambilan Keputusan Jamaaah dalam Memilih KBIH An-Nur Sebagai Tempat Bimbingan Ibadah Haji dan Umroh. Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini, diharapkan semua pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian dapat terjawab dengan jelas dan tuntas.

2. Model Fenomenologis

Fenomenologi berasal dari bahasa yunani dengan asal suku kata phainomeno (gejala/fenomena). Adapun studi fenomenologi bertujuan untuk mengenali kesadaran terdalam para subjek mengenai pengalaman beserta maknanya. Sedangkan pengertian fenomena dalam studi fenomenologi sendiri adalah pengalaman/peristiwa yang masuk kedalam kesadaran subjek. Fenomenologi memiliki peran dan posisi dalam banyak konteks, diantaranya sebagai setudi filsafat, sebagai sikap hidup dan sebagai sebuah metode penelitian.[4]

Studi fenomenolgis mendeskripsikan pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena. Para fenomenolog memfokuskan untuk mendeskripsikan apa yang sama/ umum dari semua partisipan ketika mereka mengalami fenomena. Tujuan utama dari fenomenologi adalah

[4] http://www.google,penelitian-fenomenologi.com diakses 22 maret 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena mejadi deskripsi tentang esensi atau intisari universal.[5]

Peneliti kemudian mengumpulkan data dari individu yang telah mengalami fenomena tersebut, dan mengembangkan deskripsi gabungan tentang esensi dari pengalaman tersebut bagi semua individu itu. Deskripsi ini terdiri dari "apa" yang mereka alami dan " bagaimana" mereka mengalaminya.[6] Dengan model studi fenomenologi, penelitian ini menangkap fenomena meningkatnya jumlah jamaah dalam praktek manajemen pengambilan keputusan jamaah.

B. Jenis Data

Pada penelitian ini, ada dua jenis data yang akan digunakan oleh peneliti untuk mendukung penelitian ini. Jenis data tersebut sebagai berikut:

a. Data Primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada sekumpulan data atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut dapat berupa informasi dan bentuk kata-kata dan tindakan dari penelitian perorangan, kelompok, dan perusahaan. Data primer didapatkan dari wawancara dengan orang yang berhubungan dengan judul penelitian serta observasi oleh peneliti dilapangan.[7] Informan dari penelitian ini, yaitu para jamaah KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya.

---

[5] Van Manen dalam John W. Creswell, 2015, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Edisi ke-3*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal 105.
[6] Moustakas dalam John W. Creswell, 2015, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Edisi ke-3*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal 105.
[7] Tatang M. Amirin, 1995, *Menyusun Rencana Penelitian*, Raja Grafindo Media, Jakarta, hal.132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data sekunder, yaitu data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen, atau data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulnnya oleh peneliti.misalnya dari majalah, brosur, dan dan keterangan lain-lainnya.[8]

Data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah, sejarah berdirinya KBIH An-Nur, struktur kepengurusan KBIH An-Nur, profil, daftar jumalah jamaah tahun 2015-2016 dan dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian.

C. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto" yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh".[9] Ada beberapa sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Informan, adalah orang yang berpengaruh dalam proses pengumpulan data bisa juga disebut sebagai narasumber atau key member, orang yang memegang kunci utama sumber data dalam penelitian ini. Kreteria informan dari penelitian ini, yaitu merupakan jamaah KBIH An-Nur Surabaya.

Untuk menunjang keberhasilan penelitian ini, peneliti memilih informan yang sesuai dengan kreteria di atas, yaitu jamaah KBIH An-Nur Surabaya.

---

[8] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bnadung, hal. 225.
[9] Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, hal.206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dokumen atau arsip, yaitu merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan aktivitas tertentu. Bisa berupa rekaman atau dokumentasi tertulis seperti arsip, database, surat-surat, gambar. Dalam hal ini, dokumen yang digunakan oleh penulis adalah berupa buku-buku atau catatan dokumen, susunan kepengurusan, profil, serta data-data yang ada kaitannya dengan penelitian.

D. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

1. **Subyek Penelitian**

   Subyek penelitian ini adalah jamaah KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya

2. **Obyek Penelitian**

   Obyek yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah keilmuan tentang pengambilan keputusan. Khususnya kajian mengenai proses pengambilan keputusan jamaah dalam memilih KBIH An-nur Karah Agung Surabaya.

3. **Lokasi Penelitian**

   Penelitian ini memilih lokasi di KBIH An-Nur surabaya. KBIH ini Berlokasi di Jl. Karah Agung V No. 9 Surabaya.

E. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian menurut Lexy J. Moleong, sebagaimana berikut.[10]

1. Tahap Pralapangan

[10] Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelian Kualitatif, Bandung,* PT Remaja Rosdakarya, hal 127-148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahapan Pralapangan, antara lain:

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian adalah berupa ulasan penelitian yang diajukan kepada ketua Prodi Manajemen Dakwah, yang berisi tentang latar belakang masalah, fenomena yang terjadi dilapangan, serta problematika yang berisi tentang permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Setelah rancangan itu disetujui oleh ketua prodi, selanjutnya membuat proposal penelitan dan memilih KBIH An-Nur sebagai objek penelitian. Kemudian mengurus perizinan, mengamati, dan menilai lapangan. Selain itu, juga memilih informan sebagai salah satu sumber data primer, dan menyiapkan perlengkapan untuk penelitian.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Adapun lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah KBIH An-Nur Surabya yang bertempat di Jl. Karah Agung V No. 9 Surabaya. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penggalian data atau informasi tentang objek penelitian yang akan diteliti. Kemudian, ada ketertarikan yang timbul dalam diri peneliti untuk menjadikan sebagai objek penelitian, karena dirasa sesuai dengan disiplin ilmu peneliti selama ini.

c. Mengatur Perizinan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini, peneliti mengurus perizinan pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian diajukan kepada objek penelitian yaitu pimpinan KBIH An-Nur Surabya, untuk memperoleh izin penelitian dan data tentang proses pengambilan keputusan jamaah dalam memilih KBIH An-Nur sebagai tempat bimbingan ibadah haji dan umroh serta data-data lain yang dibutuhkan oleh peneliti.

d. Menjajaki dan Memilih Lapangan

Pada tahapan ini, belum sampai pada menyikapi bagaimana peneliti masuk kedalam lapangan, dalam arti peneliti belum memulai mengumpulkan data yang sebenarnya akan diteliti. Akan tetapi, peneliti memulai menanyakan hal-hal yang ringan. Peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian lapangan terhadap objek yang dijadikan bahan penelitian. Dengan pertimbangan bahwa objek tersebut belum ada yang meneliti dan menarik untuk dijadikan objek peneltian. Serta dengan pertimbangan bahwa objek tersebut juga relevan, jika dibedakan dari sudut disiplin keilmuan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Usaha untuk memilih dan memanfaatkan informan adalah dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang, yaitu jamaah sebagai informan.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk kelancaran jalannya penelitian, maka penelitian hendaknya tidak hanya menyiapkan fisik saja, akan tetapi dalam konteks upaya mengumpulkan data atau informasi dan objek yang diteliti, peneliti menggunakan Alat bantu berupa alat tulis dan *tape recouder* atau audio visual.

g. Etika penelitia

Penelitian harus menjaga etika saat melaksanakan penelitian, karena hal ini menyangkut hubungan dengan orang lain. Hendaknya,dilaksanakan secara baik terjadi hubungan sosial yang baik ,serta muda mendapatkan data yang diinginkan peneliti. Dengan dijaganya etika diharapkan terciptanya suatu kerjasama yang menyenagkan.

2. Tahapan Lapangan

Setelah tahap pra lapangan terlampaui, maka tahap yang selanjutnya adalah:

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Untuk memasuki tahap pekerjaan lapangan, penelitian perlu memahami latar belakang belakang penelitian terlebih dahulu. Selain itu, peneliti juga harus mempersiapkan dirinya, baik secara fisik maupun mental, serta tidak melupan etika. Peneliti menjelaskan pada informasi bahwa, penelitian yang berjudul “ Proses Pengambilan Keputusan Jamaah dalam memilih KBIH An-Nur Sebagai Tempat Bimbingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibadah Haji & Umroh", peneliti menggali data tentang proses pengambilan keputusan jamaah.

b. Memasuki Lapangan

Dalam lapangan penelitian, peneliti memposisikan diri dalam lingkungan objek penelitian dengan cara menjalin hubungan keakraban. Salah satunya adalah dengan saling mengenal satu sama lain dengan subjek, serta tidak lupa menjaga kesopan.

c. Berperan-Serta sambil Mengumpulkan Data

Peranan peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi dan terjadwal. Jadwal penelitian hendaknya, telah disusun secara tepat, hati-hati dan luwes karena untuk mengantisipasi keadaan lapangan yang susah untuk diramal. Namun, tidak menuntuk kemungkinan apabila informan memiliki waktu luang, peneliti dapat melakukan pengumpulan data. Maka, peneliti dapat terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang terjadi dalam lokasi penelitian, serta mengumpulkan dan mencatat data yang diperlukan yang diperlukan yang kemudian dianalisa secara *intensiv*.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini, setelan peneliti berhasil mendapatkan data atau informasi dari informan, lagkah yang diambil adalah melakukan transkip data hasil wawancara, penyebaran angket dan melakukan *coding* sesuai dengan tema yang diteliti. Setelah itu, peneliti menyajikannya secara utuh data yang diperoleh tanpa melakukan tambahan data atau informasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi penelitian. Kemudian, peneliti melakukan analisis data dari data-data yang telah diperoleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendukung penelitian ini. Teknik-teknik tersebut antara lain sebagai berikut:[11]

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada narasumber dan jawaban narasumber dicatat atau direkam dengan alat perekam.[12]

   Teknik wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah indepnt interview atau wawancara mendalam, yaitu teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan panduan atau pedoman wawancara yang telah disiapkan sesuai dengan fokus penelitian. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan terstruktur. Teknik ini peneliti pergunakan untuk melakukan wawancara dengan 10 jama'ah An-Nur.

   Dengan menggunakan wawancara (interview) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

   1) Bagaimana Proses pengambilan keputusan jama'ah dalam memilih KBIH An-Nur sebagai tempat bimbingan ibadah haji dan umroh.
   2) Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan jamaah dalam memilih KBIH An-Nur sebagai tempat bimbingan ibadah haji dan umroh.

[11] Moch. Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal. 211.
[12] Irwan Sioehartono, 1999, *Metode Penelitian Sosial*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada narasumber dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan daftar pertanyaan tertup. Angket ini disebarkan kepada 50 jamaah KBIH An-Nur Surabaya.[13]
3. Observasi, yaitu data atau informasi yang diperoleh dari pengamatan di lapangan yang kemudian dibentuk menjadi suatu catatan-catatan. Pada teknik observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung atau tidak langsung terhadap objek. Menurut Guba dan Lincoln menyatakan, teknik observasi didasarkan pada pengamatan langsung yang memungkinkan peneliti melibatkan diri, melihat, mengamati sendiri kemudian mencatat prilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi sebenarnya.[14] Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui meningkatnya jamaah KBIH An-Nur.
4. Dokumentasi, yaitu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, dan sebagainya.[15] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang:
   a. Profil KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya

[13] Morisaan, 2014, *Metode Penelitian Survey*, Kencana, Jakarta, hal. 88.
[14] Lexy J. Moleong, 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, hal. 125-126.
[15] Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 206.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Struktur kepengurusan KBIH An-Nur Karah Agung Surabaya

c. Daftar jamaah dari tahun 2015-2016

d. Nama-nama karyawan KBIH An-Nur Surabaya

G. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian kualiatatif menjaga keabsahan data yang diperoleh merupakan faktor utama. Maka dalam melakukan keabsahan data peneliti perlu memriksa data kembali sebelumdiproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan, maka peneliti melakukan uji kredibilitas data. Menurut sugiyono, dalam uji kredibilitas data terdapat empat macam cara,[16] yaitu: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan member chek. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi dalam melakukan teknik validitas data.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik dan sumber data yang telah diperoleh. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan, triangulasi sumber berarti peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Peneliti menggabungkan semua hasil penelitian, dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan kata lain triangulasi merupakan menguji keabsahan dari hasil penelitian dengan peneliti, metode, teori, dan

[16] Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D Cetakan XXI*, Bandung, hal.27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sumber data. [17] Jika sudah dipastikan triangulasi memiliki hasil yang sama dari awal hingga akhir, maka data yang diperoleh dianggap kredibel. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi data sebagai berikut:

a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara observasi dan dokumentasi.
b. Penulis meneliti apa yang dikatakan informan tentang proses pengambilan keputusan jamaah dalam memilih KBIH An-Nur secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.
c. Membandingkan pendapat atau perspektif informan satu dengan informan yang lain.
d. Membandingkan wawancara dengan isi dokumen

   Dengan demikian data yaang dikumpulkan peneliti dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam keadaan bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterprestasikan.[18] Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dengan menyederhanakan data. Setelah peneliti melihat dokumentasi dan melakukan interview serta observasi maka langkah selanjutnya adalah menganalisa dan menginterprestasikan data.

---

[17] Burhan, Bungin, 2007, *Penelitan Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, Jaka, Kencana Pernada Media Group, hal.264.
[18] Masri Singarimbun, dkk, 1989, *Metode Penelitian Survey*, Cet I, P3ES, Jakarta, hal. 263.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menganalisa data yang dikumpulkan dari rancangan diatas maka penulis menggunakan “pendekatan deksriptif kualitatif dengan model fenomenologis” seperti yang telah dijelaskan diatas. Karena pendekatan ini sangat tepat digunakan untuk menganalisa data-data yang bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses pengambilan keputusan jamaah dalam memilih KBIH An-Nur sebagai tempat bimbingan ibadah haji & umroh. Hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji, dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id